

KESALAHAN PENULISAN KATA ASING PADA MAJALAH BOBO EDISI 2 FEBRUARI 2023

Yoharwan Dwi Sudarto, Wevi Lutfitasari
Universitas Trunojoyo Madura
e-mail: yoharwan.sudarto@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan penulisan kata-kata asing yang digunakan dalam kalimat di majalah Bobo edisi 2 Februari 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti menganalisis kesalahan penulisan berdasarkan aturan yang ditetapkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik simak dan catat, sumber data penelitian ini berasal dari majalah Bobo edisi 2 Februari 2023 yang berupa majalah cetak. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian penulisan dalam kaidah Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 kata-kata asing yang salah penulisannya. Kesemua data tersebut salah dalam menuliskan kata yang seharusnya ditulis dalam huruf miring. Dari hasil yang diperoleh berdasarkan pengamatan peneliti secara mendalam, kesalahan yang ditemukan hanya sedikit maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dasar dalam menganalisis kesalahan penulisan.

Kata Kunci: Kata Asing, EYD, Huruf Miring

Abstract

This research aims to find out and describe errors in writing foreign words used in sentences in the February 2 2023 edition of Bobo magazine. This research uses a descriptive qualitative method because in this research the researcher analyzes writing errors based on the rules established by EYD. The data collection technique in this research is using listening and note-taking techniques. The data source for this research comes from the February 2 2023 edition of Bobo magazine, which is a printed magazine. This research can be used as study material for writing in Indonesian language rules. Based on the results of the research and discussions carried out, it can be concluded that there are 8 foreign words that are written incorrectly. All of this data incorrectly writes words that should be written in italics. From the results obtained based on the researcher's in-depth observations, only a few errors were found, so this research can be used as basic study material in analyzing writing errors.

Keywords: Foreign Words, EYD, Italics

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki arti yang sangat penting yaitu sebagai alat komunikasi. Sebagai interaksi antara penutur dan petutur. Dalam bahasa sebagai alat menyampaikan pesan atau komunikasi terhadap seseorang, baik yang memberi informasi maupun yang mendengarkan informasi. Kemampuan penyampaian bahasa harus dilakukan dengan tepat serta harus menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam penggunaannya. Hal ini dimaksudkan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik agar tidak terjadi kesalahpahaman pada saat mengartikan makna bahasa.

Pada era globalisasi saat ini, tantangan penggunaan bahasa Indonesia semakin berat. Ruang publik kita menunjukkan bahwa bahasa Indonesia mulai tergeser oleh bahasa asing. Bahasa asing tetap dapat digunakan yang salah satu fungsinya sebagai penghela ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, pemakaiannya tetap ditempatkan sesuai dengan kedudukan dan fungsinya seperti halnya dengan penggunaan bahasa daerah. Dalam salah satu bunyi Sumpah Pemuda yang ketiga dinyatakan bahwa 'Kami putra putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia'. Namun, penggunaannya harus sesuai dengan kedudukan dan fungsinya. Kita utamakan bahasa Indonesia, lestarikan bahasa daerah, dan kuasai bahasa asing.

Penggunaan istilah asing di berbagai media memang tidak bisa dihindarkan seiring dengan pesatnya informasi yang beredar di masyarakat. Istilah asing adalah istilah yang diambil dari bahasa Inggris dan digunakan untuk berbagai macam disiplin ilmu. Dalam buku *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* dikemukakan bahwa penyerapan asing diprioritaskan yaitu dari bahasa Inggris. Keberadaan istilah asing kemudian menjadi umum dijumpai, baik digunakan dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Terdapat beberapa alasan kenapa istilah asing semakin sering digunakan. Salah satunya untuk memperhalus suatu kata atau kalimat. Misalnya, dalam menyebut pekerjaan 'supir' orang akan lebih merasa nyaman mendengar istilah asing 'driver'. Sebab memang terdengar lebih halus dan tetap punya makna yang sama. Alasan lain, adalah ketika dirasa istilah asing ini lebih singkat dan maknanya jelas dibanding menuliskan hasil terjemahannya. Misal, kebanyakan orang lebih nyaman menggunakan kata 'jetlag' dibanding mengatakan 'keadaan seseorang yang masih beradaptasi terhadap perubahan waktu'. Jadi, penggunaan istilah asing secara lisan dan tulisan harus memenuhi persyaratan tersebut, yakni punya makna atau konotasi lebih halus dan dirasa lebih singkat dibanding memakai hasil terjemahan. Sehingga istilah asing tidak digunakan asal dengan tujuan pamer atau tujuan lainnya.

Menggunakan kata-kata asing memang diperlukan dan tidak bisa dihindari dalam kasus-kasus tertentu. Kemendikbud selaku institusi resmi yang membawahi aturan terkait Bahasa Indonesia memiliki Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang digunakan sebagai pedoman menulis kata-kata Bahasa Indonesia secara resmi. Dalam hal menulis kata-kata asing, banyak yang belum memahami aturan terkait penggunaan huruf miring. Saat kita membaca suatu artikel atau buku, seringkali kita menemukan huruf yang tercetak miring, padahal yang lainnya tidak. Untuk memahami penggunaan dari huruf yang dicetak miring, seorang penulis atau pembaca haruslah mampu memahaminya, maka dari itu penting dipelajari perihal mengenai penulisan. Sesusai dengan ketentuan EYD, huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam Bahasa daerah atau Bahasa asing. Akan tetapi, nama diri, seperti nama orang, Lembaga, organisasi, atau merek dagang dalam Bahasa asing atau bahasa daerah tidak ditulis huruf miring. Kesemuanya itu, dapat kita pelajari di website resmi kemendikbud yaitu EYD V.

Salah satu media yang banyak menggunakan istilah asing adalah majalah Bobo. Majalah ini diperuntukkan untuk anak-anak sebagai sarana hiburan dan belajar. Majalah ini adalah bacaan populer anak-anak Indonesia yang terbit sejak 14 April 1973 dan diterbitkan oleh Kelompok Kompas Gramedia. Slogan Majalah Bobo adalah "Teman Bermain dan Belajar", karena memberi pendidikan melalui bacaan yang menarik bagi anak-anak sekaligus mengandung unsur permainan. Majalah Bobo yang terbit seminggu sekali, secara reguler membantu pembacanya belajar dengan menyediakan artikel berisi soal-soal pelajaran SD dari kelas satu sampai kelas enam. Pelajaran yang dimuat antara lain adalah Matematika, IPA, IPS, B.Indonesia, B.Ingggris, dan PPKn, sedangkan majalah Bobo Junior lebih ditujukan untuk anak prasekolah (kisaran usia 3-7 tahun).

Peneliti menemukan beberapa data yang menunjukkan majalah ini melakukan kesalahan penulisan kata-kata asing. Kesalahan yang difokuskan dalam penelitian ini terkait penulisan istilah asing dan kata-kata asing dalam bahasa Inggris. Analisis kesalahan penulisan ini dirasa sangat penting karena majalah ini sudah lama terbit di Indonesia dan sering menjadi rujukan orang tua dalam memberika hiburan sekaligus pembelajaran bagi anak-anak mereka. Analisis ini juga bertujuan agar ke depan media-media cetak menjadi semakin peduli terhadap aturan-aturan penulisan yang ditetapkan oleh pemerintah.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian adalah proses pemecahan serta mencari kebenaran terhadap suatu permasalahan yang sedang diteliti. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik karena pendektan kualitatif adalah sifatnya naturalistik ataupun penggunaan objeknya secara alamiah dikatakan alamiah artinya bahwa penelitian kualitatif objek yang digunakan sesuai dengan apa adanya dan tanpa rekayasa dari peneliti. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2017:4) mendefinisikan bahwa metodologi penelitain kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari perilaku orang-orangyang dapat diamati.

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dari kata-kata asing yang didapat di majalah Bobo edisi 2 Februari 2023. Penelitian ini mendeskripsikan kesalahan penulisan kata-kata asing dalam bahasa Inggris sesuai dengan pedoman yang ada di EYD. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pelajaran bagi semua pihak untuk menjadikan aturan EYD sebagai aturan yang wajib ditaati oleh semua. Oleh karena itu, penggunaan metode deskriptif kualitatif ini sesuai untuk mengkaji dan menganalis data secara objektif berdasarkan fakta-fakta dengan cara memaparkan secara deskriptif dalam kesalahan -kesalahan yang ditemukan pada majalah ini.. Intrumen penelitian penelitian ini yaitu peneliti sendiri, dengan dibantu gawai, laptop, dan lain sebagainya. Teknik penelitian ini menggunakan teknik catat simak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data terkait kesalahan penulisan kata-kata asing bahasa Inggris pada majalah Bobo edisi 2 Februari 2024 terdapat 8 kata atau frasa yang seharusnya dicetak miring dalam penulisannya. Keseluruhan kata-kata itu diperoleh pada majalah Bobo edisi cetak yang diterbitkan pada 2 Februari 2024. Kata-kata tersebut diambil beserta kalimat yang terdapat pada majalah tersebut. Daftar kata-kata yang ditemukan adalah *e-mail*, *social media*, *e-commerce*, *voucher*, *popcorn*, *channel*, *Happy Birthday*, dan *superhero*. Penjelasan dari keseluruhan data tersebut dirincikan sebagai berikut.

1. *Handphone & Email*

Data 1

Tuliskan nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat rumah, nomor handphone/telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah.

Pada kalimat di atas, terdapat kata-kata asing yaitu *handphone* dan *email* yang dicetak tegak dalam majalah bobok edisi 2 Februari 2023. Kalimat itu merupakan kalimat dari redaktur majalah Bobo untuk menginformasikan pembaca agar menuliskan data diri ketika mengirimkan hasil karya mereka ke majalah tersebut. Kalimat tersebut menggunakan kata asing yaitu *handphone* dan *email*. Dalam Bahasa Indonesia kata *handphone* belum masuk ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Namun, kata ponsel sudah masuk ke dalam KBBI. Untuk kasus ini, penerbit harusnya mencetak miring kata *handphone* sesuai dengan aturan yang ada di Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) atau menggunakan kata 'ponsel' untuk menggantikan kata tersebut. Hal tersebut senada dengan kata 'emailmu' yang terdapat dalam kalimat di atas. Jika masih ingin menggunakan kata 'email', maka penulisan yang benar akan menjadi *email*-mu. Namun, sebenarnya kata 'email' sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Kata 'surel' adalah kata yang merupakan terjemahan dari kata 'email'. Surat elektronik atau yang disingkat menjadi surel sudah masuk dalam KBBI. Oleh karena itu, penulisan yang benar seharusnya 'surelmu'

2. *Superhero*

Data 2

Kabarnya, anak perempuan Ant-Man ini akan menjadi superhero baru.

Pada kalimat di atas, terdapat kata-kata asing yaitu 'superhero' yang dicetak tegak dalam majalah Bobo edisi 2 Februari 2023. Kata 'superhero' merupakan istilah asing yang berasal dari bahasa Inggris. Dalam Bahasa Indonesia kata 'superhero' belum masuk ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Untuk kasus ini, penerbit harusnya mencetak miring kata 'superhero' sesuai

dengan aturan yang ada di Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Jika masih ingin menggunakan kata 'superhero', maka penulisan yang benar akan menjadi 'Kabarnya, anak perempuan Ant-Man ini akan menjadi *superhero* baru.' Namun, sebenarnya kata 'superhero' sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Kata 'pahlawan super' adalah kata yang merupakan terjemahan dari kata 'superhero'. Penggunaan istilah ini memang lebih sering digunakan istilah asingnya karena lebih merujuk pada tokoh-tokoh animasi asing yang kerap memakai kata asing ini. Akan tetapi, alangkah lebih baik jika kita menggunakan padanannya dalam bahasa Indonesia.

3. *E-commerce*

Data 3

Majalah Bobo dapat dibeli secara eceran dengan mudah di e-commerce kesayanganmu, lo.

Pada kalimat di atas, terdapat kata-kata asing yaitu 'e-commerce' yang dicetak tegak dalam majalah bobok edisi 2 Februari 2023. Kata 'e-commerce' adalah kata asing yang berarti transaksi ekonomi yang dilakukan secara *online*. Kata ini memang sudah sangat populer dan dalam keseharian orang-orang Indonesia sering menggunakan istilah ini daripada menerjemahkannya. Dalam Bahasa Indonesia kata 'e-commerce' belum masuk ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Selain itu, padanan kata yang tepat untuk penggunaan kata 'e-commerce' juga masih belum ada yang resmi digunakan. Untuk kasus ini, penerbit harusnya mencetak miring kata 'e-commerce' sesuai dengan aturan yang ada di Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Jika masih ingin menggunakan kata 'e-commerce', maka penulisan yang benar akan menjadi "Majalah Bobo dapat dibeli secara eceran dengan mudah di *e-commerce* kesayanganmu, lo."

4. *Happy Birthday*

Data 4

Happy Birthday dalam beberapa Bahasa di dunia.

Pada kalimat di atas, terdapat kata-kata asing yaitu 'Happy Birthday' yang dicetak tegak dalam majalah bobok edisi 2 Februari 2023 halaman Dalam Bahasa Indonesia kata 'Happy Birthday' belum masuk ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Namun, kata ponsel sudah masuk ke dalam KBBI. Untuk kasus ini, penerbit harusnya mencetak miring kata 'Happy Birthday' sesuai dengan aturan yang ada di Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) atau menggunakan kata 'Selamat Ulang Tahun' untuk menggantikan kata tersebut. Jika masih ingin menggunakan kata 'Happy Birthday', maka penulisan yang benar akan menjadi "*Happy Birthday* dalam beberapa bahasa di dunia".

Namun, sebenarnya kata 'Happy Birthday' sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia, kata 'Selamat Ulang Tahun' sudah umum digunakan untuk mengucapkan selamat akan hari lahir seseorang.

5. *Voucher & popcorn*

Data 5

Ini bukan tiket. Tapi voucher. Bisa ditukarkan dengan popcorn dan balon yang dijual di halaman tenda sirkus

Pada kalimat di atas, terdapat kata-kata asing yaitu 'voucher dan popcorn' yang dicetak tegak dalam majalah bobok edisi 2 Februari 2023. Dalam Bahasa Indonesia kata 'voucher dan popcorn' belum masuk ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Akan tetapi, padanan kata yang tepat untuk menggantikan kata 'voucher' adalah kata 'kupon' dan kata 'popcorn' adalah kata 'berondong jagung'. Penerbit memilih kata-kata asing ini untuk ditulis dalam majalah. Untuk kasus ini, penerbit harusnya mencetak miring kata 'voucher dan popcorn' sesuai dengan aturan yang ada di Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Jika masih ingin menggunakan kata 'voucher dan popcorn', maka penulisan yang benar akan menjadi "Ini bukan tiket. Tapi *voucher*. Bisa ditukarkan dengan *popcorn* dan balon yang dijual di halaman tenda sirkus."

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan penulisan kata-kata asing dalam majalah Bobo edisi 2 Februari 2023 diperoleh data berupa penggunaan kata-kata asing yang ditulis dalam huruf tegak. Kata-kata tersebut salah dalam penulisannya berdasarkan aturan yang ada di Ejaan yang disempurnakan (EYD). Seharusnya, kata-kata tersebut harus ditulis dalam huruf miring karena mereka merupakan kata-kata asing yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kesalahan penulisan ini harus menjadi pembelajaran bagi para editor majalah agar tidak terjadi kesalahan di masa yang akan datang. Hal ini penting mengingat majalah ini memiliki banyak pembaca yang menjadikannya sebagai referensi pembelajaran. Penggunaan kata-kata asing, terutama kata-kata yang berasal dari bahasa Inggris, memang tidak dapat dihindarkan. Meskipun demikian, aturan penulisan dalam bahasa asing harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Arum Sari, Ade Firda Rosiana, & Maspuroh, U. (2023). ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM ARTIKEL OPINI MEDIA MASSA SINDONEWS.COM SEBAGAI SARANA PEMBINAAN BAHASA INDONESIA. *Bahtera Indonesia; Jurnal*

Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia, 8(1), 165–177.

<https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.369>

- Oktafiani, Nurul. 2022. *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA ARTIKEL PENDIDIKAN KORAN RADAR BANTEN DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD DILARAF ISLAMIC SCHOOL*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Moleong, Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA TEKS ILMIAH MAHASISWA. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.21009/aksis.020201>
- Suci Marselina. Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 2 (1), page: 100
- Tamara, B., Naufal, D., Ismail, R. B., & Pradani, R. A. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca pada Media Sosial Resmi Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Parafrasa: Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(1), 22–29.
- Tussolekha, R. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(1), 35–43. <https://doi.org/10.23960/aksara/v20i1.pp35-43>